

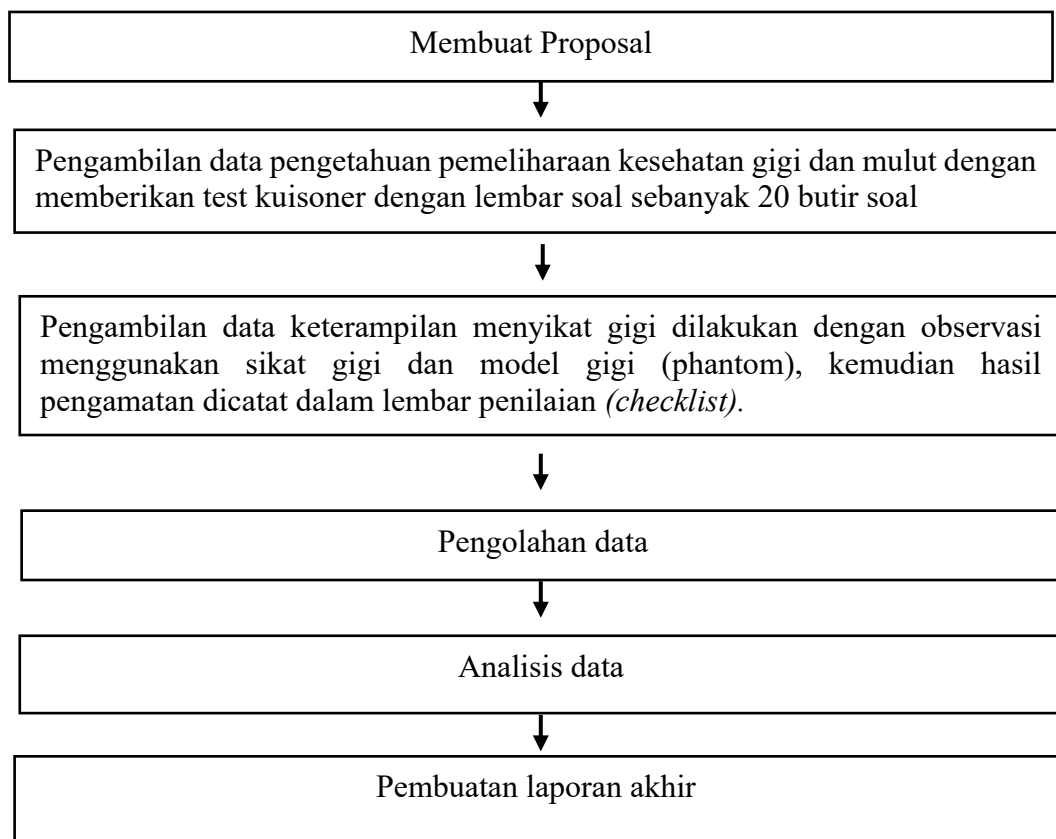
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *one grup pre – posttest design*, dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk ke dua kalinya (Suryabrata, 2010).

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1. Alur Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Menggunakan Video Pada Siswa Kelas V SDN 29 Dangin Puri Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 29 Dangin Puri Denpasar Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Gambaran pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan video pada siswa kelas V di SDN 29 Dangin puri adalah unit analisis dalam penelitian ini.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 29 Dangin puri.

3. Sampel penelitian

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan total populasi sebanyak 60 siswa kelas VA berjumlah 30 siswa dan kelas VB berjumlah 30 siswa di SDN 29 Dangin Puri, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Hadir pada saat penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data Primer diperoleh dengan cara memberikan tes sebanyak 20 butir soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan serta lembar observasi untuk mengetahui keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V. Data sekunder berupa daftar nama siswa kelas V SDN 29 Dangin Puri Tahun 2026.

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar tes dengan soal sebanyak 20 butir dan data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 29 Dangin Puri dengan menggunakan sikat gigi dan model gigi (*phantom*), hasil pengamatan diberikan skor pada lembar observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berupa lembar tes yang terdiri dari 20 pertanyaan sedangkan untuk keterampilan menyikat gigi menggunakan lembar observasi (*checklist*), sikat gigi, dan model gigi (*phantom*).

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk memperoleh persentase, frekuensi, dan rata-rata. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* atau penyuntingan data tahap dimana data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian lembar test disunting kelengkapan jawabannya. Pemeriksaan data yang dilakukan berupa pemeriksaan hasil tes pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan hasil keterampilan menyikat gigi pada lembar observasi.
- b. *Coding* atau pengkodean melakukan pemberian kode pada data yang telah dikumpulkan, skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.
- c. *Tabulating* yaitu memindahkan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Analisis statistik dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan, yaitu berupa frekuensi dan rata-rata untuk semua variabel.

- a. Frekuensi pengetahuan menyikat gigi dan mulut siswa kelas V SDN 29 Dangin Puri sebelum dan sesudah diberikan dengan kriteria baik, cukup, dan kurang sebagai berikut:

- 1) Frekuensi pengetahuan menyikat gigi siswa dengan kriteria baik:

$$\sum \frac{\text{Seluruh siswa kelas V tingkat pengetahuan baik}}{\text{Seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi gambaran pengetahuan menyikat gigi siswa dengan kriteria cukup:

$$\sum \frac{\text{Seluruh siswa kelas V tingkat pengetahuan cukup}}{\text{Seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi gambaran pengetahuan menyikat gigi siswa dengan kriteria kurang:

$$\sum \frac{\text{Seluruh siswa kelas V tingkat pengetahuan kurang}}{\text{Seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata sebelum dan sesudah pengetahuan menyikat gigi siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

$$\sum \frac{\text{Nilai seluruh responden}}{\text{Seluruh responden}}$$

- c. Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa kelas V SDN 29 Dangin Puri sebelum dan sesudah yang memiliki tingkat keterampilan sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan sebagai berikut:

- 1) Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa dengan kategori sangat baik

$$\sum \frac{\text{Seluruh siswa kelas V tingkat keterampilan sangat baik}}{\text{Seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa dengan kategori baik

$$\sum \frac{\text{Seluruh siswa kelas V tingkat Keterampilan baik}}{\text{Seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa dengan kategori cukup

$$\sum \frac{\text{Seluruh siswa kelas V tingkat keterampilan cukup}}{\text{Seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 4) Frekuensi keterampilan menyikat gigi siswa dengan kategori perlu bimbingan

$$\sum \frac{\text{Seluruh siswa kelas V tingkat keterampilan perlu bimbingan}}{\text{Seluruh siswa kelas V}} \times 100\%$$

- d. Rata-rata sebelum dan sesudah keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 29 Dangin Puri

$$\sum \frac{\text{Nilai Seluruh responden}}{\text{Seluruh responden}}$$

G. Etika Penelitian

Menurut Putra (2023), peneliti yang baik selalu mengikuti standar moral saat melakukan penelitian, sehingga dapat bertanggung jawab moral atas temuan penelitian mereka adapun etika penelitian sebagai berikut:

1. Kejujuran

Kejujuran mengacu pada kejujuran dalam pengumpulan data, referensi, metode, dan hasil penelitian, serta publikasi hasil dan sebagainya. Dalam penelitian ilmiah, harus jujur dalam melaporkan data, hasil, metode, dan prosedur penelitian.

2. Objektivitas

Penelitian harus objektif baik dalam karakteristik maupun prosedurnya karena penelitian harus terbuka. Dalam prosesnya, penelitian menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang memungkinkan interpretasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Integritas

Integritas adalah upaya untuk selalu memastikan bahwa pikiran dan tindakan peneliti tetap konsisten selama proses penelitian. menepati janji dan kesepakatan, bertindak dengan tulus, dan berjuang untuk konsistensi antara pemikiran dan tindakan.

4. Ketepatan

Ketepatan penelitian harus memiliki tingkat ketepatan (*precision*), yang berarti bahwa instrumen pengumpulan data harus valid dan dapat diandalkan, desain penelitian, pengambilan sampel, dan metode analisis data harus dilakukan dengan benar. Untuk menghindari kesalahan atau kelalaian, hati-hati dan kritis memeriksa pekerjaan dan rekan-rekan, dan buat catatan yang baik tentang kegiatan penelitian seperti pengumpulan data, desain penelitian, dan korespondensi dengan agensi atau jurnal.

5. Tanggung jawab sosial

Peneliti memiliki tanggung jawab sosial, yaitu mengupayakan agar penelitian bermanfaat bagi masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan hidup, dan meringankan beban hidup. Selain itu, peneliti juga bertanggung jawab untuk mendampingi masyarakat yang ingin memanfaatkan temuan penelitian mereka. Upaya untuk mempromosikan kebaikan sosial dan mencegah atau mengurangi kerugian sosial melalui penelitian, pendidikan publik, dan advokasi.

6. Kompetensi

Penelitian harus dilakukan oleh individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang ilmunya. Menjaga dan meningkatkan kompetensi dan keahlian profesional melalui pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat, mendorong kompetensi dalam sains secara keseluruhan.

7. Legalitas

Legalitas berarti memahami dan mematuhi peraturan dan kebijakan institusional dan pemerintah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Ini penting untuk menjelaskan tujuan penelitian dan mematuhi hukum dan kebijakan institusional dan pemerintah yang relevan. Terkadang, peneliti perlu merahasiakan data untuk menjaga keamanan subyek penelitian atau orang lain.